



COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE

Pelatihan Meningkatkan Kompetensi Penyelesaian Data Transaksi Perusahaan Dagang bagi Guru SMK di Jakarta Barat

Shafrani Dizar ^{1*}, Murtanto ², Egabetha Amirah Yudhaputri ³, Regita Zulkarnaen ⁴, Raffa Tianisyah Mir'az ⁵, Sofian Nata ⁶

^{1,2,4,5,6} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

³ Program Studi Manajemen Jasa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

Correspondence

^{1*} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.
Email: shafrani@trisakti.ac.id.

Funding information

Universitas Trisakti.

Abstract

Education considered as a basic element in efforts to achieve national prosperity. In education, teachers have a role as an educator who's responsible to teach values, ethics, morals and social aspects to students. With this responsibility, a teacher must have sufficient knowledge and understanding which will be conveyed to the students. Therefore, improving the quality and competence of teachers in Indonesia is an unavoidable necessity. There are some of vocational school teachers majoring in accounting who do not have adequate competence in accounting field, even though they teach this subject. Because of that issue so this Community Service activity is provided understanding and skills in trading company financial reporting. After counseling and training is carried out, hoped that vocational school teachers in West Jakarta can record trading company transactions and produce financial reports that comply with applicable accounting standards, and understand so they can carry out their duties. The training and counseling method is a training method on increasing competency in completing trading company transaction data. The training results showed that 16 of the 20 participants passed the competency test.

Keywords

Vocational High School Teacher; Trading Company; Accounting; Competency.

Abstrak

Pendidikan dianggap sebagai elemen pokok dalam usaha mencapai kesejahteraan nasional. Dalam ranah pendidikan, guru memiliki peranan sebagai pendidik yang bertugas untuk mengajarkan nilai-nilai, etika, moral, dan aspek sosial kepada siswa. Dalam menjalankan tugas ini, seorang guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam yang akan disampaikan kepada para siswanya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan kompetensi guru di Indonesia menjadi suatu keperluan yang tak dapat dihindari. Masih terdapat sejumlah guru SMK jurusan akuntansi yang belum memiliki kompetensi yang memadai dalam bidang akuntansi, meskipun mereka mengajar mata pelajaran ini. Dengan adanya permasalahan tersebut maka tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memberikan pemahaman dan keterampilan dalam pelaporan keuangan Perusahaan dagang. Setelah penyuluhan dan pelatihan dilakukan, diharapkan para guru SMK di Jakarta Barat dapat membukukan transaksi perusahaan dagang sampai menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta lebih baik dalam memahami dan menjalankan tugas mereka. Metode pelatihan dan penyuluhan yang disampaikan adalah metode pelatihan tentang peningkatan kompetensi penyelesaian data transaksi perusahaan dagang. Hasil pelatihan yang diperoleh menunjukkan bahwa 16 orang dari 20 orang peserta lulus uji kompetensi.

Kata Kunci

Guru Sekolah Menengah Kejuruan; Perusahaan Dagang; Akuntansi; Kompetensi.

1 | PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran utama dalam membentuk karakter individu. Keberhasilan siswa dalam proses belajar dapat tercermin dari hasil pembelajaran mereka. Evaluasi hasil pembelajaran ini sering dilakukan melalui tes yang diadakan setelah siswa mempelajari materi tertentu di sekolah. Hasil tes ini kemudian diubah menjadi bentuk angka atau huruf yang mencerminkan pencapaian belajar siswa. Semua orang, termasuk orang tua, guru, dan siswa, berharap untuk mencapai prestasi tinggi dalam hal ini. Namun, setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, sehingga pencapaian hasil belajar mereka juga bervariasi. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Pertama, ada faktor internal yang berasal dari siswa sendiri, seperti tingkat kecerdasan, kesehatan, bakat, dan minat. Kedua, terdapat faktor eksternal yang mencakup faktor-faktor seperti fasilitas, lingkungan, peran guru, orang tua, dan interaksi dengan teman sebaya (Setiawan, 2016). Seorang guru adalah pendidik yang telah menjalani pelatihan profesional, dengan tanggung jawab utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di berbagai tingkatan pendidikan, seperti anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pengakuan status guru sebagai tenaga pendidik yang *professional* ditegaskan dengan pemberian sertifikat pendidik, yang bertujuan untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Dalam menjalankan tugas ini, seorang guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam yang akan disampaikan kepada para siswanya (Arianti, 2018). Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan kompetensi pendidik di Indonesia menjadi suatu keperluan yang tak dapat dihindari. Guru diwajibkan memiliki kualifikasi akademik yang sesuai, kompetensi yang diperlukan, sertifikat pendidik yang sah, serta harus menjaga kesehatan fisik dan mental. Mereka juga harus memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Undang-Undang No 14, 2005).



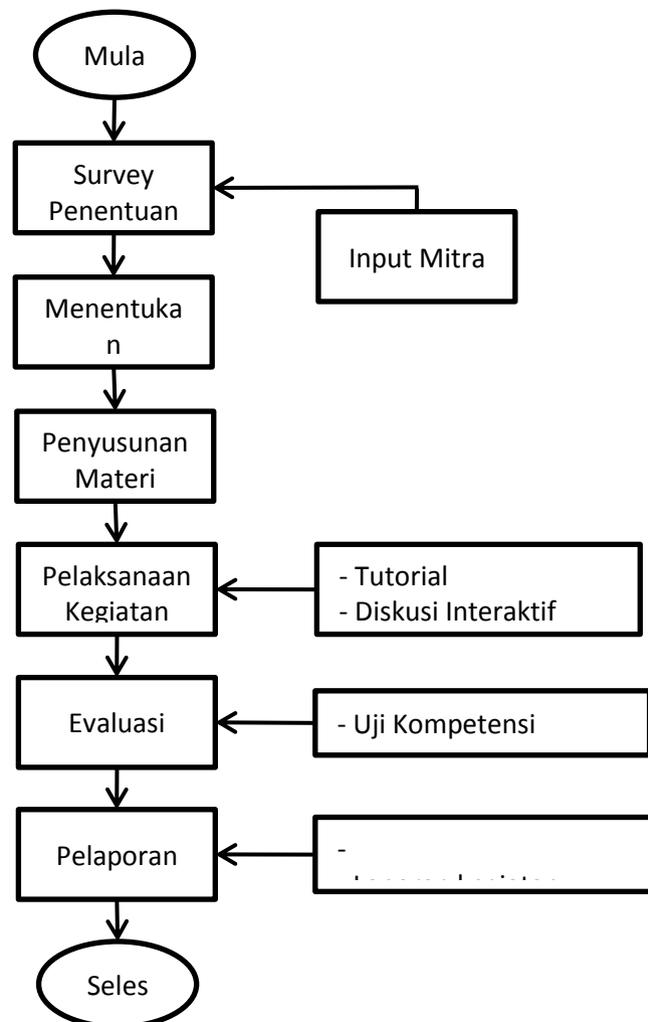
Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Meningkatkan Kompetensi Pemasukan Data Transaksi

Berdasarkan Neraca Pendidikan Daerah 2022, jumlah guru yang tersertifikasi masih tergolong sedikit. Rata-rata jumlah guru yang belum tersertifikasi mencapai 60,56%. Tingkatan pendidikan guru dengan sertifikasi tertinggi berada pada SMK, sebesar 63,4%, sedangkan tingkat terendah terdapat pada jenjang PAUD. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, baik oleh sekolah, pemerintah, perguruan tinggi, maupun masyarakat. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, menegaskan bahwa fokus utama dalam sektor pendidikan saat ini adalah memberikan keterampilan kerja kepada generasi muda. Langkah ini diambil untuk menghadapi bonus demografi yang akan datang serta persaingan antar negara yang semakin ketat. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan vokasional atau kejuruan mendapatkan perhatian khusus, sejalan dengan pergeseran strategi pembangunan dari pembangunan infrastruktur fisik ke pembangunan sumber daya manusia (KOMINFO,

2019). Akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu yang penting di Indonesia. Banyak pemilik perusahaan terpaksa menutup usahanya karena kurangnya pemahaman tentang akuntansi, yang sebenarnya sangat penting dalam pengambilan keputusan bisnis. Ketidakmampuan dalam memisahkan uang pribadi, pengeluaran, dan pemasukan dalam transaksi bisnis sering menyebabkan tidak jelasnya laba atau keuntungan serta modal usaha yang digunakan (Putra & Arizona, 2016). Akuntansi membantu dalam mengkomunikasikan hasil aktivitas dan laporan kepada pengambil keputusan manajemen dalam proses bisnis. Oleh sebab itu, individu yang ingin memahami pengelolaan perusahaan dan membuat keputusan investasi yang tepat memerlukan pengetahuan serta keterampilan akuntansi. Salah satu institusi yang menyediakan pembelajaran akuntansi yang mendalam adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Permasalahan yang muncul adalah masih banyak guru SMK jurusan akuntansi yang belum memiliki kompetensi memadai di bidang akuntansi, meskipun mereka mengajar mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu, pelatihan khusus diperlukan untuk meningkatkan kompetensi para guru SMK, terutama dalam hal penyusunan laporan laba rugi, sehingga mereka lebih siap dalam memberikan materi akuntansi kepada siswa.

2 | METODE

Peningkatan Kompetensi dalam Penyelesaian Data Transaksi Perusahaan Dagang dirancang dengan pendekatan berbasis analisis situasi, identifikasi permasalahan, serta penyusunan solusi yang relevan. Proses ini digambarkan dalam bentuk diagram alir yang menjelaskan tahapan pelaksanaan program secara sistematis.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan dipimpin oleh ketua tim yang bertanggung jawab atas keseluruhan rangkaian kegiatan, termasuk memimpin, mengawasi, memotivasi, mendelegasikan wewenang, dan mengevaluasi kinerja anggota tim serta mitra. Tujuan utama dari pengelolaan ini adalah memastikan bahwa setiap anggota tim dan mitra memiliki

kewajiban dan tanggung jawab yang jelas atas tugas yang diemban, sehingga seluruh pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan perencanaan. Evaluasi berkala dilakukan selama dan setelah kegiatan berlangsung untuk menilai konsistensi antara rencana awal dengan pelaksanaan serta untuk memastikan tercapainya tujuan kegiatan. Apabila terjadi penyimpangan atau kesalahan, tindakan pengendalian segera diambil untuk memperbaiki situasi sehingga hasil yang diharapkan tetap dapat dicapai. Perencanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dimulai dengan pengumpulan data dan informasi baru yang belum tersedia selama penyusunan proposal awal. Tim kemudian menganalisis data dan informasi tersebut untuk menetapkan tujuan spesifik yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program, serta mengembangkan alternatif tindakan yang diperlukan. Ketua tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berkoordinasi dengan anggota tim, mahasiswa, dan mitra penerima manfaat. Tugas dan kewajiban tim PkM meliputi penyusunan proposal kegiatan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi (*monev*), pengembangan luaran, serta penyusunan laporan kegiatan yang direncanakan berlangsung dari November 2023 hingga Juli 2024.

Berdasarkan hasil survei dan diskusi dengan mitra, ditemukan bahwa beberapa guru SMK di Jakarta Barat masih menghadapi kendala dalam uji kompetensi terkait penyelesaian data transaksi perusahaan dagang. Oleh karena itu, tim PkM memutuskan untuk menyelenggarakan pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi para guru tersebut. Materi pelatihan disusun dengan cakupan lima topik utama: (1) Definisi Perusahaan Dagang, (2) Transaksi Perusahaan Dagang, (3) Jurnal Transaksi Perusahaan Dagang, (4) Buku Besar Perusahaan Dagang, dan (5) Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. Topik pertama membahas definisi dan karakteristik perusahaan dagang, yaitu entitas yang membeli barang dari pemasok (*supplier*) dan menjualnya kembali tanpa mengubah bentuk barang tersebut. Hal ini menciptakan perbedaan akun antara perusahaan dagang dan perusahaan jasa, khususnya pada akun persediaan barang dagangan dan harga pokok penjualan, yang memengaruhi perhitungan laba/rugi (Mardiah, 2008). Siklus akuntansi, yang mencakup tahapan identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi, serta perhitungan return dan diskon pada transaksi pembelian dan penjualan barang dagang, menjadi fokus lanjutan (Sudarman, 2019). Topik kedua, Transaksi Perusahaan Dagang, mengkaji jenis-jenis transaksi yang terjadi, termasuk pembelian, retur pembelian, penjualan, retur penjualan, potongan penjualan dan pembelian, beban angkut, persediaan, pembayaran utang, dan penerimaan piutang. Topik ketiga membahas Jurnal Transaksi Perusahaan Dagang, yang meliputi pembuatan jurnal khusus dan jurnal umum. Topik keempat menyoroti peran dan teknik penyusunan buku besar, serta perbedaannya dengan buku besar perusahaan jasa. Topik kelima menekankan pentingnya laporan keuangan dalam perusahaan dagang, mencakup fungsi, peran, dan prosedur penyusunannya. Pelaksanaan program pengabdian di lapangan diawali dengan penyampaian tutorial oleh tim PkM, diikuti dengan diskusi interaktif dan studi kasus yang disesuaikan dengan materi pelatihan. Selanjutnya, pre-test dilakukan untuk mengukur kemampuan awal peserta. Evaluasi akhir dilaksanakan melalui uji kompetensi guna menilai peningkatan kompetensi peserta setelah mengikuti pelatihan.

3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

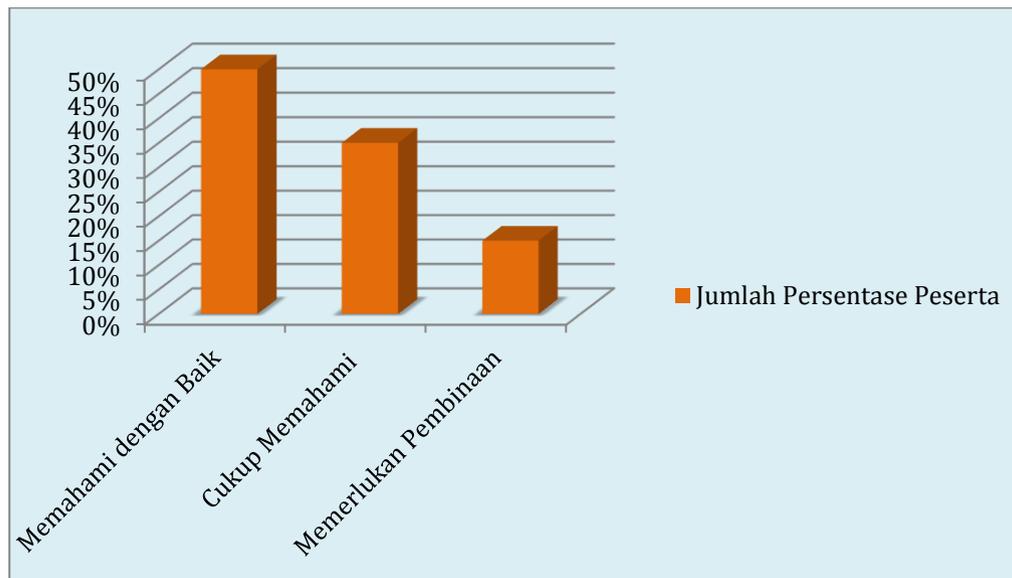
Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan peningkatan kompetensi guru SMK dalam pemahaman data transaksi perusahaan dagang sebagai solusi yang ditawarkan kepada mitra. Hasil yang dicapai mencakup kemampuan dalam menyelesaikan data transaksi perusahaan dagang, mulai dari identifikasi transaksi, pembuatan jurnal, buku besar, hingga laporan keuangan. Peserta kegiatan ini adalah guru-guru dari berbagai SMK di Jakarta Barat. Pemilihan sekolah dilakukan oleh P4 Jakarta Barat. Berdasarkan diskusi dengan pihak P4, peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah mereka yang belum pernah mengikuti pelatihan serupa atau belum memiliki sertifikasi kompetensi. Jumlah peserta dibatasi maksimal 20 orang. Terdapat 120 SMK di Jakarta Barat yang tersebar di delapan wilayah, yaitu Kecamatan Cengkareng, Kalideres, Kembangan, Kebon Jeruk, Grogol Petamburan, Tambora, Palmerah, dan Taman Sari. Setiap wilayah dapat diwakili oleh 2-4 peserta. Apabila kuota telah terpenuhi, peserta yang belum mendapatkan kesempatan dapat mengikuti batch berikutnya. Peserta pada batch ini berasal dari berbagai SMK, termasuk SMKN 13, SMKN 11, SMKN 42, SMKN 45, SMK Cengkareng 2, SMK Citra Adhi Pratama, SMK Insan Global, SMK Islam Bahagia, SMK Islam Fatahillah, SMK IP Yakin, SMK Kartika X-1, SMK Kebon Jeruk, SMK Muhammadiyah 4, SMK Pancaran Berkat, dan SMK Tanjung.

Tabel 1. Jumlah Sekolah SMK Kota Jakarta Barat

No	Wilayah	Negeri	Swasta	Jumlah	Peserta PKM
1.	Kec.Cengkareng	3	22	25	4
2.	Kec.KaliDeres	0	24	24	2
3.	Kec.Kembangan	0	13	13	0

4.	Kec.KebunJeruk	2	13	15	4
5.	Kec. GrogolPetamburan	0	15	15	2
6.	Kec.Tambora	1	8	9	1
7.	Kec.Palmerah	2	8	10	4
8.	Kec.TamanSari	3	6	9	3

Kegiatan ini diukur melalui pre-test yang dilaksanakan setelah penyampaian materi dan sebelum pelaksanaan uji kompetensi. Soal yang diberikan pada pre-test dan post-test terdiri dari 10 butir pertanyaan. Penilaian pre-test dikategorikan ke dalam tiga tingkatan: (1) Memahami dengan Baik, (2) Cukup Memahami, dan (3) Memerlukan Pembinaan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa 10 peserta (50%) memahami materi dengan baik, 7 peserta (35%) cukup memahami, dan 3 peserta (15%) memerlukan pembinaan lebih lanjut.



Gambar 2. Grafik Hasil Pre-Test

Setelah intervensi, hasil post-test menunjukkan bahwa terdapat 4 peserta (20%) yang memperoleh skor di bawah 70, sementara 16 peserta (80%) berhasil meraih skor 70 atau lebih. Perubahan ini mencerminkan efektivitas dari intervensi yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa intervensi yang dilakukan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan skor peserta. Persentase peserta yang mencapai skor 70 atau lebih meningkat hampir dua kali lipat, dari 50% pada pre-test menjadi 80% pada post-test. Hal ini menunjukkan bahwa metode dan materi yang diterapkan selama intervensi berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menjawab soal-soal yang diberikan.

3.2 Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru SMK dalam memahami dan mengelola data transaksi perusahaan dagang. Perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test, di mana persentase peserta yang mencapai skor 70 atau lebih meningkat dari 50% menjadi 80%, menunjukkan efektivitas intervensi yang dilakukan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Arianti (2019) yang menekankan pentingnya peran dan keterampilan guru dalam memotivasi serta meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan kompetensi ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran dan motivasi siswa di bidang akuntansi di SMK. Pendekatan pelatihan yang melibatkan metode interaktif dan relevan terbukti efektif dalam mengaktifkan partisipasi peserta melalui diskusi dan penyelesaian studi kasus. Hal ini didukung oleh penelitian Setiawan (2016), yang menunjukkan bahwa kinerja guru dan dukungan fasilitas berperan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Simulasi dan diskusi interaktif yang diterapkan selama pelatihan membantu meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis peserta.

Selain itu, pelatihan ini mendalami aspek penting akuntansi, sejalan dengan temuan Putra dan Arizona (2016), yang menekankan bahwa pemahaman akuntansi yang kuat dapat mendukung pengambilan keputusan bisnis yang bijak. Materi yang disampaikan mencakup siklus akuntansi, pembuatan jurnal, buku besar, serta penyusunan laporan keuangan, dirancang untuk memenuhi kebutuhan guru agar mampu mengajarkan materi ini secara efektif kepada siswa. Hal ini

menguatkan pandangan Sudarman (2019) tentang pentingnya penguasaan tahapan akuntansi, termasuk identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi. Namun, masih terdapat 20% peserta yang belum mencapai skor kompetensi yang diharapkan (di bawah 70). Hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil pelatihan, seperti variasi latar belakang pengetahuan dan perbedaan tingkat keaktifan selama sesi pelatihan. Evaluasi menyeluruh terhadap metode yang digunakan serta penerapan dukungan tambahan bagi peserta yang membutuhkan pembinaan lebih lanjut menjadi langkah penting. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi dan kualifikasi yang cukup untuk menjamin kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa depan, disarankan adanya program lanjutan yang mencakup pendampingan intensif bagi peserta yang belum mencapai standar kompetensi. Program ini juga perlu diperbarui berdasarkan hasil evaluasi berkelanjutan agar relevansi dan efektivitasnya tetap terjaga. Penyesuaian materi pelatihan yang lebih mendalam serta simulasi praktis yang lebih komprehensif dapat membantu peserta dalam mengembangkan keterampilan untuk mengatasi tantangan pengajaran akuntansi yang lebih kompleks. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa pelatihan yang terstruktur dan berbasis kebutuhan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru SMK, sejalan dengan rekomendasi KOMINFO (2019), yang menekankan pentingnya penguatan pendidikan kejuruan untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja di masa mendatang.

4 | KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan peningkatan kompetensi guru SMK di Jakarta Barat dalam penyelesaian data transaksi perusahaan dagang menunjukkan hasil positif. Pelatihan ini mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam pencatatan transaksi, pembuatan jurnal, buku besar, hingga penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan evaluasi, 80% peserta mencapai kompetensi yang diharapkan, sementara 20% masih memerlukan pendampingan tambahan. Hasil ini mencerminkan keberhasilan metode pengajaran dan materi yang digunakan. Namun, untuk memastikan seluruh peserta mencapai standar yang diinginkan, diperlukan evaluasi berkelanjutan dan dukungan tambahan bagi mereka yang belum memenuhi kriteria. Temuan ini memperlihatkan bahwa pelatihan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam bidang akuntansi. Meskipun hasil yang dicapai memuaskan, terdapat beberapa keterbatasan, seperti durasi pelatihan, keterbatasan tenaga, dan kapasitas tim pelaksana. Evaluasi yang dilakukan juga hanya mencakup beberapa faktor, sehingga penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menganalisis pengaruh faktor lain. Penyesuaian dan peningkatan program pelatihan di masa depan sangat penting untuk menjaga efektivitas serta memastikan semua peserta mencapai standar kompetensi yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Universitas Trisakti (Usakti) Jakarta yang telah memberikan dukungan hingga terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, juga kepada kelompok Guru SMK Jakarta Barat yang telah melaksanakan kegiatan dengan penuh antusias, juga kepada berbagai pihak yang telah mendukung proses pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Alexander, N., Putri, A. T. K., & Lasar, H. F. A. (2022). Accurate: Penunjang di Era Digitalisasi untuk Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Guru dan Murid SMK. *TEKIBA: Jurnal Teknologi dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 7-12. DOI: <https://doi.org/10.36526/tekiba.v2i2.2110>.
- Arianti, A. (2019). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134. DOI: [10.30863/didaktika.v12i2.181](https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181).
- Budyastuti, T., & Kwarto, F. (2024). PKM BAGI GURU BIDANG STUDI AKUNTANSI SE-KOTA TANGERANG (SIKLUS PENGELUARAN KAS). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4758-4761. DOI: <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i3.29231>.
- KOMINFO. (2019, April 16). *Pemerintah fokus pendidikan kejuruan: Revitalisasi SMK tunjukkan dampak positif*. Retrieved June 20, 2024, from https://www.kominfo.go.id/content/detail/18040/pemerintah-fokus-pendidikan-kejuruan-revitalisasi-smk-tunjukkan-dampak-positif/0/artikel_gpr.

- Kusmayadi, K., Marsanti, D. S., Tamtomo, D. S., Sulistiyo, S., & Sumanto, S. (2021, July). PEMBEKALAN OPERASIONALISASI APLIKASI AKUNTANSI DANA DESA BAGI GURU MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI KOTA SEMARANG. In *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, No. 1).
- Merdekawati, E., Pratiwi, R., & Hidayati, A. (2022). Penguatan Pemahaman Siswa Kelas XII Melalui Pelatihan Akuntansi. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 240-244.
- Mustafa, B., Kusmana, E., Ardhi, Q., Dewi, V. A. W. T., Perdhiansyah, P., Noor, U. M., ... & Mahyus, M. (2023). Pelatihan Akuntansi Keuangan Daerah bagi Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Mempawah. *Kapuas*, 3(1), 20-26. DOI: <https://doi.org/10.31573/jk.v3i1.518>.
- Nomor, U. U. (14). tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Putra, I. P. M. J. S., & Arizona, I. P. E. (2016). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian*.
- Setiawan, B. (2016). Hubungan Kinerja Guru dan Fasilitas Bengkel Praktik dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 4(5), 369-374. DOI: <http://dx.doi.org/10.21831/teknik%20mesin.v4i5.5098>.
- Sudarman, L., & Baubau, P. (2019). Dasar-dasar Akuntansi (Issue October). *PT. Bumi Aksara*.
- Suparmun, H., Rudyanto, A., & Sutrisno, P. (2022). Peran Software Akuntansi dalam Membantu Guru-Guru Akuntansi Menghadapi Era Industri 4.0. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(1), 80-85. DOI: <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i1.4775>.
- Wijaya, R. S., Nini, N., Thaira, K. A., Rahmaita, R., & Mariyanti, E. (2022). Pelatihan Komputer Akuntansi Aplikasi Zahir Bagi Guru SMK Se Sumatera Barat. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 9-12. DOI: <https://doi.org/10.47233/jpmitc.v1i1.187>.
- Wulandari, I., Rahmayana, L., Zaman, D., Nurhanimah, N., & Kurniawan, M. I. (2023). PELATIHAN PRAKTEK AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG PADA SISWA SMK MUHAMMADYAH 3 TERPADU PEKANBARU. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1227-1233.

How to cite this article: Dizar, S., Murtanto, Yudhaputri, E. A., Zulkarnaen, R., Mir'az, R. T., & Nata, S. (2024). Pelatihan Meningkatkan Kompetensi Penyelesaian Data Transaksi Perusahaan Dagang bagi Guru SMK di Jakarta Barat. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 502-508. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i3.375>.